

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang “Pengaruh bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua terhadap kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun di Desa Kalibalik Banyuputih Batang” Peneliti mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua mempunyai rata-rata yaitu $\bar{X} = 101,516$ dan simpangan baku yaitu $S = 15,834$ dan termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 94 – 108.
2. Kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun di Desa Kalibalik Banyuputih Batang mempunyai rata – rata $\bar{Y} = 100,677$ dan simpangan baku $S = 15,450$ dan termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 93-107.
3. Terdapat pengaruh bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua terhadap kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun di Desa Kalibalik. Hal ini dapat dilihat dari r_{xy} sebesar 0,393, yang berarti r_{xy} lebih besar dari r_t baik pada taraf 5 %, dengan demikian maka hipotesis dapat diterima.

Analisis uji hipotesis dengan rumus regresi satu prediktor diketahui pengaruh positif bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua. Hal ini di tunjukkan dari nilai koefisien korelasi diketahui bahwa $r_{xy} = 0,393 > r_{t(0,05)} = 0,355$ dan taraf signifikan $r_{xy} = 0,393 < r_{t(0,01)} = 0,455$ berarti signifikan, karena dalam penelitian ini menggunakan taraf 5%. Dengan demikian ada hubungan positif antara bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua terhadap kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun di Desa Kalibalik Banyuputih Batang, sedangkan dalam uji F_{reg} diketahui, bahwa nilainya sebesar 5,301, kemudian hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel $F_{t(0,05)} = 2,55\%$ dan $F_{t(0,01)} = 3,73\%$. Dengan demikian $F_{reg} = 5,301 > F_{t(0,05)} = 2,55\%$ maupun $F_{t(0,01)} = 3,73\%$ dan hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif antara bimbingan shalat fardu di awal

waktu orang tua dapat diterima. Kedisiplinan shalat anak usia 6-10 tahun di Desa Kalibalik Banyuputih Batang sebesar 15,5% dipengaruhi oleh bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua, sedangkan 84,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran-Saran

1. Bimbingan shalat fardu di awal waktu orang tua di Desa Kalibalik termasuk dalam kategori cukup, sehingga kondisi ini perlu lebih ditingkatkan lagi agar mencapai kategori baik.
2. Orang tua harus selalu memantau perkembangan anak dalam hal pergaulan, karena posisi tingkat kedisiplinan shalat anak dalam kategori cukup, maka wajar kalau orang tua dituntut lebih aktif dalam memantau anak-anaknya, baik di rumah maupun di luar rumah.
3. Orang tua merupakan kepala keluarga yang merawat dan ikut serta mendidik anak hendaknya mampu menyediakan dan menyalurkan sarana yang menunjang bagi terciptanya suasana agamis dalam rumah. Demikian juga harus bisa memberi suri tauladan agama yang baik agar anak-anak yang masih dalam taraf identifikasi dengan orang tua mendapatkan nilai-nilai agama darinya yang akan mempengaruhi terhadap kedisiplinan shalat anak.

C. Kata Penutup

Dengan rasa syukur ke hadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana dan jauh dari kesempurnaan.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya peneliti hanya berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca budiman pada umumnya, Amin.